

ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN BAHASA BUKU TEKS

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII

TERBITAN KEMDIKBUD



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Krisnanto Muhammad Aziz

NIM. 13410124

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisnanto Muhammad Aziz
NIM : 13410124
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 1 Maret 2018

Yang Menyatakan

A green postage stamp with the text "METERAI TEMPEL" and "6000 ENAM RIBU RUPIAH". It also features a serial number "A4006AEF961258551" and a small Garuda logo.

Krisnanto Muhammad Aziz
NIM.13410124



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Krisnanto Muhammad Aziz

Lamp : 3 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Krisnanto Muhammad Aziz

NIM : 13410124

Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII Terbitan Kemendikbud

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 April 2018

Pembimbing,

Drs. H. Rofik, M. Ag

NIP. 1950405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-294/Un.02/DT/PP.05.3/5/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN KELAYAKAN BAHASA
BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
SMP KELAS VII TERBITAN KEMDIKBUD

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Krisnanto Muhammad Aziz

NIM : 13410124

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 30 April 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 31 MAY 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ
مُّبِينٍ ﴿١٦٤﴾

Artinya:

Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada Al Kitab dan Al Hikmah, dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (Q.S. Ali Imran 164).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Mutiara Qolbu Salim, 2010), hal.71

HALAMAN PERSEMBAHAN

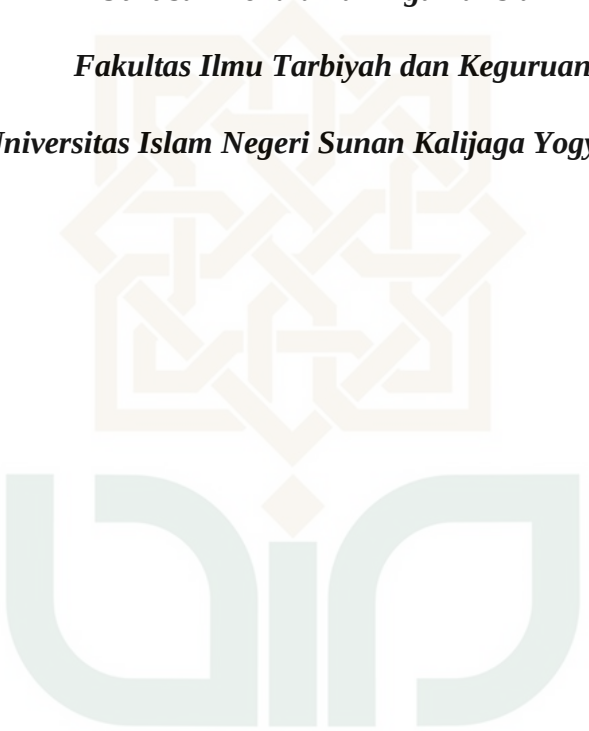
Kupersembahkan karya ini untuk :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia kejalan kebahagiaan dunia dan akhirat.

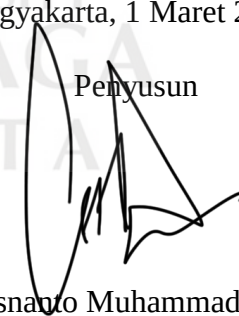
Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai buku teks Pendidikan Agama Islam SMP kelas VII terbitan kemendikbud berdasarkan kelayakan isi dan bahasa. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Rofik, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam penulis melakukan penulisan skripsi dan juga selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat dari awal masuk perkuliahan sampai semester terakhir kepada penulis.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Sugiyanto dan Ibu Siti Hasanah, selaku orang tua terhebat dan tersayang yang selalu sabar mendampingi penulis sampai pada saat ini.
 6. Adik tersayang Adam Juniar Afianto yang sudah memberikan semangat kepada penulis ketika penulis mengerjakan skripsi di rumah.
 7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a, kasih sayang, dan motivasi yang tak terhingga. Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT memberikan kesehatan, pahala dan barokah-Nya kepada kalian.
 8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan Catur Prasetyo, Andang Kristiadi, Bagus Ari Panuntun, serta Mei Lestari yang tercinta.
 9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.
- Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. aamiin

Yogyakarta, 1 Maret 2018

Penyusun


Krisnanto Muhammad Aziz
NIM. 13410124

ABSTRAK

KRISNANTO MUHAMMAD AZIZ. *Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa. Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Kemendikbud. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.*

Latar belakang masalah ini adalah fakta yang terjadi dalam dunia pendidikan, masih banyak ditemukan kasus tentang uraian materi dalam buku Pendidikan. Salah satu solusi untuk masalah tersebut adalah dengan memperbaiki penyajian buku pelajaran terutama pada aspek isi dan bahasa. Kebijakan baru kurikulum 2013 menjadikan Kemendikbud menyediakan buku pelajaran untuk siswa sebagai bahan ajar di sekolah. Maka bagaimana kesesuaian isi materi dengan indikator-indikator kelayakan isi dan bahasa. Penelitian ini adalah sebuah upaya untuk mengetahui kelayakan buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII yang di bandingkan dengan indikator-indikator kelayakan buku teks berdasarkan BSNP dan yang terdapat pada bukunya Masnur Muslich. Buku teks yang dijadikan penelitian adalah buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan kemendikbud. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan isi dan bahasa dari buku tersebut yang dianalisis berdasarkan kesesuaian materi dengan indikator-indikator kelayakan isi dan kelayakan bahasa.

Penelitian ini merupakan penelitian *Library research* yaitu data-data yang mendukung penelitian berasal dari sumber pustaka. Data dihimpun dari dua macam sumber, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan isi materi buku teks PAI berdasarkan indikator-indikator kelayakan isi dan bahasa..

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah sesuai dan layak digunakan dari segi kelayakan isi. Indikator kesesuaian materi dengan KI/KD dan keakuratan materi yang ada pada buku sebagian besar telah menyajikan keseluruhan konten, namun untuk materi pendukung pembelajaran masih ada beberapa aspek yang kurang mencantumkan terutama pada aspek perkembangan teknologi. Kedua, dari segi kelayakan bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sangat layak digunakan untuk siswa SMP dengan indikator-indikator kelayakan bahasa yang tersaji dengan sangat sesuai. Akan tetapi masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait ketetapan kaidah bahasa seperti kekurangan dan kelebihan, penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar siswa, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam.

Kata Kunci: Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Buku Ajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	32
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERBITAN KEMENDIKBUD KELAS VII	37
A. Identitas Buku	37
B. Tujuan Penyusunan Buku	37
C. Sistematika Buku	38
D. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PAI SMP Kelas VII	40
E. Konten materi.....	46
F. Deskripsi Materi Pelajaran.....	47
BAB III ANALISIS BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS VII TERBITAN KEMENDIKBUD BERDASARKAN KELAYAKAN ISI DAN BAHASA.....	53
A. Kelayakan Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII.....	53
B. Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	

	SMP kelas VII	127
BAB IV	PENUTUP	151
	A. Kesimpulan	151
	B. Saran-saran	153
	C. Kata Penutup	154
	DAFTAR PUSTAKA	155
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	158



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Ketegori Komponan Kesesuaian Materi dengan KI/KD	28
Tabel 2 : Kategori Komponan Keakuratan Materi.....	29
Tabel 3 : Ketegori Komponan Materi Pendukung Pembelajaran	30
Tabel 4 : Kategori Komponen Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Siswa	30
Tabel 5 : Kategori Komponen Komunikatif	31
Tabel 6 : Kategori Komponen Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat keruntutan dan Keterpaduan Alur Berpikir	32
Tabel 7 : KI-KD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII	42
Tabel 8 : Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 1	53
Tabel 9 : Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 2	59
Tabel 10: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 3	65
Tabel 11: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 4	72
Tabel 12: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 5	78
Tabel 13: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 6	84
Tabel 14: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 7	89
Tabel 15: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 8	95
Tabel 16: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 9	101
Tabel 17: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 10	106
Tabel 18: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 11	111
Tabel 19: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 12	117
Tabel 20: Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar Bab 13	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan. Secara sederhana pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir.¹

Pendidikan nasional memiliki tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam hal ini menunjukkan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sama yaitu meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan

¹ UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003, hal. 5.

² Ibid., hal 8-9.

bernegara.³ Sama-sama bertujuan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa pendidikan nasional dan pendidikan agama Islam mengemban misi untuk membangun manusia yang berwatak baik dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu cara untuk membangun bangsa dan jati diri yang utuh, diperlukan sistem pendidikan yang memiliki alat pendidikan yang berkualitas. Yaitu buku teks pelajaran.

Buku teks ini merupakan sumber belajar utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Informasi yang terdapat dalam buku harus dapat membantu kegiatan pembelajaran pada khususnya dan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Buku teks merupakan buku yang telah ditetapkan sebagai pegangan dalam pembelajaran. Buku teks yang dijadikan pegangan penyusunannya harus disesuaikan tujuan pengajaran.

Dalam memilih sebuah buku teks perlu adanya tinjauan terlebih dahulu. Karena dalam perkembangan jaman sekarang ini banyak buku teks yang beredar dipasaran mudah untuk ditemukan. Banyaknya buku teks yang berbeda tidak menutup kemungkinan beragam pula buku yang beredar dari segi pengemasan, isi, bahasa, penyajian materi dan lain-lain. keberagaman dalam mendapatkan buku ini memiliki nilai positif dan negatif.

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 78.

Secara positif memudahkan peserta didik dalam memperoleh ilmu, dan meningkatkan kreatifitas dan produksifitas penulis. Kemudian secara negatif keberagaman buku mempersulit pilihan pengajaran untuk memakai buku yang akan digunakan sebagai alat pengajaran. Peluang terjadi kesalahan atau tidak ketidaksesuai buku tersebut berdasarkan BSNP semakin besar.

Oleh karena itu pentingnya memperhatikan kesesuaian buku berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan BSNP sangat penting agar buku tersebut sesuai dengan proses pengajaran dan memiliki mutu dan kualitas yang bagus. Begitupula dengan buku teks pendidikan agama Islam merupakan salah satu bagian dari alat pendidikan nasional yang bermutu dan berkualitas dengan materi berdasarkan syariat Islam.

Pendidikan agama islam merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam pembentukan watak dan pembinaan bangsa bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam.⁴ Pendidikan agama Islam tidak hanya sekedar mengajarkan kepada peserta didik tentang materinya saja namun juga membangun pondasi iman, ilmu dan amal shaleh. Konsep pendidikan Islam ini merupakan upaya mencerdaskan aspek intelektual semata.

Bertolak dari berbagai hasil penelitian tentang permasalahan pendidikan agama Islam di sekolah, ditemukan beberapa masalah dari buku PAI

⁴ Nurul Farida, *Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Vii SMP/Mts Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2016*, Skripsi, hal. 1.

(Pendidikan Agama Islam) yaitu di dalam buku teks pelajaran *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VI* terdapat beberapa kesalahan salah satunya dalam isi materi buku PAI tersebut yaitu belum memuat sesuai tahap perkembangan peserta didik. Seperti dalam pembahasan materi *thaharah*, dalam buku ini semestinya membahas fikih tentang haid (menstruasi), masturbasi (mimpi basah). Karena pada usia 9-14 tahun atau saat anak berada di kelas 7-8 SMP mulai mengalami menstruasi ataupun mimpi basah. Ada baiknya materi haid dan masturbasi dibahas lebih mendalam lagi agar dapat membantu peserta didik saat mengalaminya. Karena hal semacam itu merupakan hal yang tabu bagi anak usia SMP.

Kasus lain yang sempat menghebohkan dunia Pendidikan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah munculnya nabi baru pada buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas I SD yang beredar di Majalengka. Pasalnya dalam buku itu, nama Nabi Yusuf as tidak dicantumkan sebagai nabi ke -11. Yang ada justru Nabi Zahra.⁵ Hal ini dikarenakan kesalahan dalam pencetakan, memang pada dasarnya kesalahan dalam penyetakan adalah hal biasa dan wajar, namun untuk hal sepele ini tidak boleh terjadi.

Dalam hal ini perlu adanya tinjauan ulang sesuai ketentuan yang telah dibuat menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) karena dalam badan ini menetapkan kriteria tentang kelayakan buku teks yang digunakan

⁵ SindoNews, *Heboh Nabi Zahra dalam Buku Pelajaran Agama Islam*, (<https://daerah.sindonews.com/read/1099063/21/heboh-nabi-zahra-dalam-buku-pelajaran-agama-islam-di-majalengka-1460014454>) Diakses tanggal 2-12-2017

dalam proses pembelajaran. Yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMP kelas VII terbitan kemendikbud dipilih oleh penulis karena peserta didik di usia ini sedang mengalami masa transisi dari anak-anak menuju remaja. Masa ini masa yang kritis yang perlu diarahkan agar peserta didik di didik menjadi warga masyarakat yang berkualitas dan berwatak baik serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan alat pendidikan seperti buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII yang berkualitas dan bermutu.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sebagai buku acuan bagi peserta didik dan guru secara nasional. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “ANALISIS KELAYAKAN ISI DAN KELAYAKAN BAHASA BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKRTI SMP KELAS VII TERBITAN KEMENDIKBUD”

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang disusun oleh peneliti berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah di atas, antara lain:

1. Bagaimana kesesuaian materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII terbitan Kemendikbud dengan aspek kelayakan isi?

2. Bagaimana kesesuaian materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII terbitan Kemendikbud dengan aspek kelayakan Bahasa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII terbitan Kemendikbud dengan aspek kelayakan isi.
- b. Untuk mengetahui kesesuaian materi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII terbitan Kemendikbud dengan aspek kelayakan Bahasa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberi bantuan bagi para pendidik maupun kepala sekolah terkait buku ajar yang telah memenuhi kriteria buku ajar yang boleh digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam perkembangan penggunaan buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

1) Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan keluasan dan kedalaman pemahaman kepada peneliti terkait dengan analisis isi buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

2) Penerbit

Penulis dari buku teks Pendidikan Agama Islam dapat menghadirkan buku-buku yang berkualitas dengan standar yang telah ditetapkan oleh negara dalam hal ini adalah Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

3) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi lembaga atau institusi Pendidikan dalam pemilihan buku ajar Pendidikan Agama Islam yang telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengkaji analisis konten dalam Pendidikan Agama Islam bukanlah hal baru dalam dunia Pendidikan, terutama di Indonesia. Untuk itu, penulis menelaah beberapa literatur terdahulu untuk menentukan sudut pandang yang berbeda, sehingga penelitian yang akan dilakukan lebih bermanfaat. Dari penelusuran penulis, ada beberapa skripsi yang relevan, yaitu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lely Nur Hidayah Syafitri, dengan judul *“Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI SMP Kelas IX Terbitan Nurul Fikri Dan YPI Al-Azhar Dalam Perspektif Kurikulum 2013”*. Fokus penelitian ini adalah mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam buku

ajar Pendidikan Agama Islam untuk kelas IX yang diterbitkan Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar sehingga diketahui kelayakan buku tersebut sebagai buku ajar.⁶ Hasil dari penelitian ini adalah 1) buku ajar Pendidikan Agama Islam terbitan Nurul Fikri Tahun 2015 layak digunakan dilihat dari implementasi kurikulum 2013, 2) buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan YPI Al-Azhar tahun 2015 layak digunakan, hanya saja mungkin ada beberapa catatan terkait buku tersebut yakni kurangnya fitur tambahan pada Dimensi Keterampilan, 3) pada umumnya buku ajar Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Nurul Fikri dan YPI Al-Azhar memiliki kesamaan hanya terdapat beberapa perbedaan pada dimensi keterampilan. Persamaan penelitian Lely Nur Hidayah dengan penelitian yang akan dilakukan kali ini adalah salah satu obyeknya sama yaitu buku ajar PAI. Namun ada perbedaan, karena yang akan dianalisis kali ini adalah buku PAI SMP kelas VII terbitan kemendikbud. Perbedaan lain terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian Lely Nur Hidayati berfokus pada analisis kelayakan isi materi ajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada kelayakan isi dari segala aspek dan kelayakan Bahasa.

2. Skripsi Febriza yang berjudul *“Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi”* fokus dari penelitian ini adalah kelayakan isi berdasarkan kesesuaian dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi

⁶ Lely Nur Hidayah Syafitri, *“Analisis Perbandingan Kelayakan Isi Buku Ajar PAI Kelas IX Terbitan Nurul Fikri Dan YPI Al-Azhar Dalam Perspektif Kurikulum 2013”*, Tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 hal. xi

pendukung pembelajaran. Hasil penelitian ini buku ajar PAI kelas VII terbitan YPI Al-Azhar 2015 edisi revisi cukup layak digunakan, meski perlu di perbaiki di dalam beberapa aspek untuk menunjang perkembangan jaman. Penelitian ini berfokus pada analisis kelayakan isi saja, berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu memfokuskan pada analisis kelayakan isi dan kelayakan Bahasa.⁷

3. Skripsi Indra Dzikri Anshori 2016 dengan judul “*Analisis isi Buku Teks “Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk Kelas IX MTs/SMP Islam” Karya A. Syarkhuddin Dan Hasan Saefullah (Pendekatan Komunikatif)*”. Fokus dari penelitian ini adalah analisis isi dari segi materi dan kesesuaiannya yang dilakukan dengan pendekatan komunikatif pada buku Bahasa Arab untuk SMP kelas IX. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada kelayakan isi dan Bahasa buku ajar PAI.⁸

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas, memiliki fokus yang pada umumnya berbeda dengan yang peneliti lakukan, yaitu memfokuskan masalahnya pada hal kelayakan isi dan kelayakan Bahasa yang di terbitkan oleh kemendikbud. Penelitian di atas hanya berfokus pada kelayakan buku ajar di lihat dari segi kelayakan isi.

⁷ Febriza, “*Analisis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi*” Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017 hal. xi

⁸ Indra Dzikri Anshori, “*Analisis isi Buku Teks “Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk Kelas IX MTs/SMP Islam” Karya A. Syarkhuddin Dan Hasan Saefullah (Pendekatan komunikatif)*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016 hal. xi.

E. Landasan Teori

1. Buku Ajar dan Buku Teks PAI

Secara umum, buku diketahui sebagai kumpulan kertas atau bahan yang di jilid menjadi satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada sebuah buku disebut halaman.⁹

Dalam arti luas, buku mencakup semua tulisan dan gambar yang dituliskan atas segala macam lembaran papyrus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, di lubangi dan diikat dengan atau dijilid muka belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu.¹⁰

Buku dapat dilihat dari sudut pandang fisik dan fungsinya. Jika buku di tinjau dari segi fisik, maka setiap objek dapat dikatakan buku jika ia adalah kumpulan lembaran yang dijilid di satu sisinya dan diberi sampul muka-belakang sebagai “cover” yang berfungsi sebagai pelindung dan membuat isinya lebih tahan lama. Dalam artian ini maka *textbook* novel, *Al-Quran*, dan Bible termasuk dalam kategori buku, sebagaimana juga buku catatan dan buku cek.

Kemudian, jika buku dipandang dari segi fungsionalnya, buku didefinisikan sebagai suatu kumpulan bentuk komunikasi grafis yang isinya dibagi-bagi ke dalam beberapa unit dengan tujuan agar tampil sistematis dan menjaga isinya tetap terpelihara dalam waktu lama.¹¹

⁹ Wiji Suwarno, *Perpustakaan & Buku Wacana Penulisan & Penerbitan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal. 50

¹⁰ *Ibid.*, hal. 50

¹¹ *Ibid.*, hal. 51

Secara rinci, D. Waples dkk. (1990) membagi pengaruh buku bagi pembacanya menjadi lima kategori, yaitu (1) pengaruh instrumental (2) pengaruh prestise (3) pengaruh pemantapan; (4) pengaruh estetis dan apresiatif; dan (5) pengaruh pelepasan. Buku dikatakan mempunyai pengaruh instrumental apabila lewat membaca buku itu, pembaca memperoleh informasi atau petunjuk yang dapat membantu pemecahan masalah yang ditemui dalam kehidupannya. Buku dikatakan mempunyai pengaruh prestise apabila setelah membaca buku, pembaca bisa menetapkan pola pikir, tingkah laku, dan sikapnya yang pada akhirnya dapat terangkat prestise dan martabatnya. Buku dapat dikatakan mempunyai pengaruh pemantapan apabila setelah membaca buku, yang bersangkutan merasa lebih mantap dalam mengambil langkah-langkah dalam kehidupannya. Buku dapat dikatakan mempunyai pengaruh estetis apresiatif apabila setelah membaca buku tersebut, pembaca dapat terbina daya seni dan apresiasinya, terakhir buku dapat dikatakan mempunyai pengaruh pelepasan apabila setelah membaca buku tersebut pembaca dapat melepaskan diri dari keresahan, kericuhan dan keruwetan yang ada pada dirinya.¹²

Dalam konteks Pendidikan didapati istilah buku ajar atau buku pelajaran, Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.11 Tahun 2005, buku pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan,

¹² Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisam Dan Pemakaian Buku Text* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hal. 20

budi pekerti dan kepribadian, kemampuan pengisian ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹³

Buku ajar atau buku pelajaran atau buku teks menurut A.J. Loveridge pada bukunya Masnur Muslich mengatakan buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.

Sementara itu, Direktorat Pendidikan Menengah Umum (2004:3) menyebutkan bahwa buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembaca (dalam hal ini siswa).

Menurut Dedi, “Buku teks (buku pelajaran) merupakan media instruktusional yang perannya sangat dominan di kelas dan merupakan alat yang penting untuk menyampaikan materi kurikulum, dari sinilah buku sekolah menduduki peranan sentral pada semua tingkatan.”¹⁴

Dari beberapa rumusan tersebut dapat diketahui bahwa buku teks adalah buku yang berisi tentang uraian mata pelajaran dalam bidang tertentu, yang disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan panduan kurikulum,

¹³ Wiji suwarno, *Perpustakaan...*, hal. 51

¹⁴ Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001) hal. 46

berdasarkan tujuan, orientasi pembelajaran serta menyesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Dalam konteks ini buku teks PAI dan Budi Pekerti adalah buku yang berisi uraian materi mengenai bidang agama seperti akidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, dan *al-Quran* Hadis, yang disusun oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan kurikulum dan orientasi pembelajaran yang sedang berlaku saat ini.

2. Fungsi Buku Teks PAI

Pada dasarnya fungsi sebuah buku seperti halnya yang disebutkan oleh Greene dan Petty, merumuskan beberapa peranan kegunaan buku teks sebagai berikut:¹⁵

- a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan yang disajikan.
- b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi.

¹⁵ Henry Guntur Tarigan, *telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa 1986) hal.

- d. Metode dan sarana penyajian bahan dalam buku teks harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Misalnya harus menarik, menantang, merangsang, bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajari buku teks tersebut.
- e. Menyajikan fiksasi (perasaan mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan-latihan dan tugas-tugas praktis.
- f. Di samping sebagai sumber bahan, buku teks juga berperan sebagai sumber atau alat evaluasi dan pengajaran remedial yang serasi tepat guna.

Dari pemaparan fungsi buku teks diatas, jelaslah bahwa buku teks memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya fungsi buku teks secara umum dan buku teks PAI adalah sama, dimana buku teks PAI harus memiliki sudut pandang yang jelas baik dari prinsip, pendekatan dan metode yang digunakan. Selain itu buku teks PAI juga harus tersusun secara sistematis, bervariasi dan memiliki daya tarik yang kuat.

3. Kualitas Buku Teks PAI yang baik

Buku teks merupakan salah satu macam dari bahan ajar, juga sebagai media pembelajaran yang membantu memudahkan pendidik dalam proses belajar-mengajar, esensi dari buku teks itu sendiri tidak hanya memberikan informasi dan materi kepada pembaca, melainkan buku teks harus mampu mencerdaskan dan meningkatkan daya pikir yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Dalam hal ini, ada 10 kriteria buku teks yang berkualitas dalam bukunya Masnur Muslich yang dikemukakan oleh Geene dan Petty, diantaranya:

- a. Buku teks haruslah menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang memakainya.
- b. Buku teks haruslah memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- c. Buku teks haruslah memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya.
- d. Buku teks idealnya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- e. Isi buku teks haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, harus saling terintegrasi dengan ilmu-ilmu yang lain.
- f. Buku teks haruslah dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- g. Buku teks harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa agar tidak sempat membingungkan para siswa yang menggunakannya.
- h. buku teks harus mempunyai sudut pandang atau point of view yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemakainya yang setia.

- i. Buku teks harus mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.¹⁶

Pada dasarnya karakteristik buku teks tersebut dapat dipakai sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks PAI. Dimana buku teks dapat dikatakan berkualitas apabila telah memenuhi karakteristik tersebut.

4. Standar Penilaian Kelayakan Buku

Menurut BSNP, buku teks berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

a. Penilaian Kelayakan Isi

Penilaian kelayakan isi buku PAI dan Budi Pekerti berdasarkan konsep kurikulum 2013 seperti yang telah disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mencakup berbagai dimensi sebagai berikut:¹⁷

1) Dimensi Sikap Spiritual (KI-1)

a) Ajakan untuk Menghayati Agama yang Dianutnya

Uraian, contoh, dan latihan yang disajikan dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal Agama Islam lebih dalam dan meningkatkan kecintaan kepada Allah SWT.

¹⁶ Masnur Muslich, *Text Book writing*...hal. 53

¹⁷ Dikutip dari <http://bsnp-indonesia.org/id/?p=1340> pada pukul 15.25 WIB tanggal 20/12/2017

Ajakan untuk menghayati Agama Islam harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan.

b) Ajakan untuk Mengamalkan Agama yang Dianutnya

Ajakan untuk mengamalkan agama harus tersurat dalam buku misalnya pada uraian materi, atau pada bagian tertentu dari buku, berupa refleksi atau penugasan, contohnya meniru keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

c) Bebas dari unsur SARA, Pornografi, dan Kekerasan

Pada setiap keseluruhan buku harus menghindari hal-hal yang mengandung unsur SARA (Suku, Ras, Agama), Pornografi (gambar, kalimat, simbol), dan Kekerasan.

2) Dimensi Sikap Sosial (KI-2)

a) Kecakapan Personal

Materi yang disajikan minimal mengajak peserta didik mengembangkan, mengenal kelebihan dan kekurangan, serta mengembangkan diri sendiri sebagai pribadi mandiri, makhluk sosial, dan makhluk ciptaan Tuhan yang jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, serta percaya diri.

b) Kecakapan Sosial

Menumbuh kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter, kerukunan hidup beragama. Pada setiap bab terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling

membantu, kepedulian), sikap positif (kesadaran akan pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, senang belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dan sebagainya)

3) Dimensi Pengetahuan (KI-3)

a) Cakupan Materi

Menurut Masnur Muslich dalam buku *text book writing*, kelayakan isi dalam sebuah buku ajar atau buku teks, harus memenuhi beberapa indikator yang harus di perhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, (2) keakuratan materi; (3) materi pendukung pembelajaran.¹⁸

(1) Keluasan Materi sesuai dengan KD pada KI-3

Materi yang disajikan mencakup semua materi yang terkandung dalam Kompetensi Inti (KI-3) dan Kompetensi Dasar (KD) Materi yang diuraikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD. Materi (termasuk contoh dan latihan)

¹⁸ Masnur Muslich *Text Book...* hal. 292

dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam KI dan KD.¹⁹

(2) Kedalaman Materi sesuai dengan KD pada KI-3

Setiap bab memuat dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognisi yang mendukung pencapaiannya KD pada KI-3:

(a) Dimensi Pengetahuan Faktual

Pengetahuan faktual merupakan pengetahuan tentang elemen-elemen dasar yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami suatu disiplin ilmu, kejadian atau peristiwa yang dapat dilihat, didengar, dibaca, disentuh, atau diamati. Yang merupakan materi fakta misalnya ketika guru akan mengajarkan materi tentang kontrol diri, maka materi faktanya adalah kegiatan-kegiatan yang menggambarkan sikap control diri atau sebaliknya seperti maraknya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah (fakta positif) atau masih adanya kegiatan perkelahian pelajar (fakta negatif).²⁰

(b) Dimensi Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan Konseptual mencakup pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, hubungan antara dua atau lebih kategori tertentu. Dengan kata lain konsep merupakan suatu

¹⁹ *Ibid*, hal.293

²⁰ Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 20

penghubung antara fakta-fakta yang saling berhubungan. Bagaimana bagian-bagian yang berbeda atau informasi yang sedikit itu saling berhubungan dalam arti yang lebih sistematis, dan bagaimana bagian-bagian ini saling berfungsi.²¹

(c) Dimensi Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan prosedural merupakan pengetahuan tentang cara melakukan sesuatu.²² Seperti pengetahuan keterampilan, algoritma, teknik-teknik, dan metode-metode yang secara keseluruhan dikenal sebagai prosedur. Ataupun dapat digambarkan sebagai rangkaian langkah- langkah.

(d) Dimensi Pengetahuan Metakognisi

Metakognisi ialah pengetahuan tentang kognisi secara umum dan kesadaran akan, serta pengetahuan tentang, kognisi diri sendiri.²³ Strategi metakognisi merujuk kepada cara untuk meningkatkan kesadaran mengenai proses berpikir dan pembelajaran yang berlaku. Apabila kesadaran ini wujud, seseorang dapat mengawal pikirannya dengan merancang, memantau dan menilai apa yang dipelajari. Jadi Pengetahuan metakognisi adalah pengetahuan mengenai

²¹ *Ibid*, hal. 22

²² *Ibid*, hal. 25

²³ Addison Wesley Longman, *Keerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assesmen*, terj, A taxonomy of learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hal. 82

pengertian umum maupun pengetahuan mengenai salah satu pengertian itu sendiri.

b) Keakuratan Materi

Akurasi merupakan harga mutlak dalam sebuah buku teks. Materi harus disajikan secara tepat sehingga tidak ada miskonsepsi dan kesalahan dalam pemahaman. Akurasi dapat dijadikan pondasi bagi peserta didik untuk membangun kerangka berpikir Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara tepat.

(1) Keakuratan fakta /Al-Qur'an/Hadits

Fakta adalah (keadaan, peristiwa) yang telah terjadi atau yang telah dikerjakan atau dialami.²⁴ Sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi Fakta Pendidikan Agama Islam meliputi istilah (nama), dalil al-Qur'an atau Hadis. Semua dalil al-Qur'an atau Hadis yang dituliskan dalam buku harus akurat.

(2) Keakuratan konsep/definisi/penulisan

Konsep adalah rancangan, sedangkan menurut Harjanto dalam bukunya perencanaan pengajaran menjelaskan bahwa konsep adalah suatu atau ide atau gagasan atau suatu pengertian yang umum.²⁵ Suatu konsep biasa dibatasi dalam suatu ungkapan yang disebut definisi. Konsep, definisi dan penulisan harus dirumuskan dengan jelas (well- defined) dan akurat.

²⁴ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: rineka cipta, 2005), hal. 220.

²⁵ *Ibid*, hal. 220.

(3) Keakuratan Prosedur

Prosedur merupakan bagan arus atau bagan alur, langkahlangkah mengerjakan sesuatu.³⁴ Contoh yang merupakan materi prosedur adalah tata cara pengelolaan wakaf.

(4) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Konsep, prinsip prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan cara demikian siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalisti

(5) Akurasi soal

Penguasaan siswa atas konsep prinsip, prosedur, atau alogaritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

4) Materi Pendukung Pembelajaran (Dimensi keterampilan (KI-4))

Menurut Masnur Muslich dalam bukunya *Text Book Wriring*, indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada hal-hal berikut:²⁶

a) Kesesuaian Dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Materi (termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

²⁶ .Masnur Muslich, *Text Book writing...* hal. 295

b) Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan

Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkaitan ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya, rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

c) Penalaran (*reasoning*)

Penalaran ini berperan pada saat siswa harus membuat kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang sah. Materi dapat pula memuat soal-soal terbuka, yaitu soal-soal yang menuntut siswa untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

d) Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Pemecahan masalah (*Problem solving*) merupakan proses menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum dikenal. Dengan demikian ciri dari pertanyaan atau penugasan berbentuk pemecahan masalah adalah menyajikan pelajaran dengan mendorong peserta didik untuk

mencari dan memecahkan suatu masalah atau persoalan dalam rangka tujuan pengajaran.²⁷

Untuk menumbuhkan kreatifitas peserta didik, sajian materi perlu memuat beragam strategi, soal non- rutin, atau latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (*inquiry*).

Pemecahan masalah (*Problem solving*) meliputi memahami masalah, memecahkan masalah, memeriksa hasil (mencari hasil yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

e) Komunikasi (*Write and Talk*)

Komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, komunikasi juga bisa dipandang sebagai proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain. Dalam hal ini materi memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti perilaku sehari-hari, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok.

²⁷ Ramayulis, *Metodeologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal. 325

f) Penerapan (*Aplikasi*)

Materi memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

g) Kemenarikan Materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

h) Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti al-Qur'an, Hadis, Literatur klasik atau kitab, internet, buku, artikel, dari lingkungan sekitar.

i) Materi Pengayaan

Penyajian memuat uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan (*enrichment*) yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan (lebih luas atau lebih dalam dari yang dituntut oleh KD). Materi pengayaan sebaiknya disajikan secara proporsional, dalam arti tidak memperkenalkan definisi baru atau tidak terlalu jauh berbeda dengan apa yang dituntut KD.

Depdiknas (2004) merumuskan cara yang dapat ditempuh dalam melaksanakan pengayaan, yaitu: 37

1) Memberikan bacaan tambahan atau berdiskusi.

- 2) Pemberian tugas untuk melakukan analisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraph.
- 3) Memberikan soal-soal latihan tambahan.

b. Penilaian Kelayakan Bahasa

Ada tiga indikator yang harus diperhatikan dalam hal kelayakan Bahasa, yaitu (1) kesesuaian pemakaian Bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; (2) pemakaian Bahasa yang komunikatif; dan (3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir.²⁸

1) Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Siswa

a) Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa.

b) Kesesuaian Dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional

Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat sampai lingkungan global.

2) Komunikatif

a) Keterbacaan Pesan

²⁸ Masnur Muslich *Text Book Writing...* hal. 303

Pesan dalam buku teks disajikan dengan Bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia sehingga mendorong siswa untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas. Keterbacaan pesan dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa, ketepatan kaidah-kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan.²⁹

b) Ketepatan Kaidah Bahasa

Kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada ejaan yang disempurnakan (EYD). Penggunaan istilah yang menggambarkan suatu konsep, prinsip, atau sejenisnya harus tepat makna dan konsisten.

3) Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

a) Keruntutan dan keterpaduan antar subbab

Penyampaian pesan antar satu bab dan bab yang lain berdekatan dan antar subbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

b) Keruntutan dan Keterpaduan Antar Paragraf

Penyampaian pesan antar paragraf yang berdekatan dan antar kalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis.

²⁹ B.P. Sitepu, *Penulisan buku Teks Pelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 120

5. Deskripsi Kategori Penskoran

a. Kelayakan Isi

Berdasarkan instrumen BNSP dalam penilaian isi dan Bahasa sebuah buku teks, terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis. Berikut adalah tabel analisis komponen kelayakan isi:

1) Komponen Kesesuaian Materi Dengan KI dan KD

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi yang ada dengan kebutuhan KI/KD, keluasan materi, dan kedalaman materi yang dapat mendukung kebutuhan KI/KD, dengan ketentuan sebagai berikut:³⁰

Tabel 1

Kategori Komponen Kesesuaian Materi dengan KI/KD

Status	Keterangan
Tidak sesuai	Materi yang ada tidak sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya (tidak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)
Kurang Sesuai	Materi yang ada kurang sesuai dengan KI/KD dan kurang luas/dalam materi pendukungnya (kurang terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi serta penjabarannya)
Sesuai	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD dan luas/dalam materi pendukungnya (terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)
Sangat sesuai	Materi yang ada pembahasannya melebihi kebutuhan KI/KD dan sangat luas/dalam materi pendukungnya (banyak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)

³⁰ Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisam Dan Pemakaian Buku Text* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hal. 292-293

2) Komponen keakuratan materi

Komponen ini merupakan komponen yang menilai keakuratan materi dengan hal konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal, dengan ketentuan sebagai berikut:³¹

Tabel 2
Kategori Komponen Keakuratan Materi

Status	Keterangan
Tidak akurat	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
Kurang akurat	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
Akurat	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat
Sangat akurat	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat

3) Komponen materi pendukung pelajaran

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah isi materi baik materi inti, pendukung, maupun soal/latihan yang ada menyajikan isi yang sesuai dengan perkembangan IPTEK, terkini dalam hal fitur/contoh/fakta, meningkatkan daya nalar, pemecahan masalah, komunikasi, penerapan, materi yang menarik, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan, dengan ketentuan sebagai berikut:³²

³¹ *Ibid*, hal 293-294

³² Masnur Muslich, *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisam Dan Pemakaian Buku Text* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hal. 295-297

Tabel 3

Kategori Komponen Materi Pendukung Pembelajaran

Status	Keterangan
Tidak sesuai	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal yang disebutkan
Kurang sesuai	Materi yang ada kurang menyajikan (hanya menyebutkan contoh) hal-hal yang telah disebutkan
Sesuai	Materi yang ada menyajikan (dua sampai sepuluh contoh) hal-hal yang telah disebutkan
Sangat sesuai	Materi yang ada sangat menyajikan (lebih dari sepuluh contoh) hal-hal yang telah disebutkan.

b. Kelayakan Bahasa

Selanjutnya, tabel analisis kelayakan bahasa yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

1) Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah Bahasa yang digunakan telah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMP. Dengan ketentuan sebagai berikut:³³

Tabel 4

Kategori Komponen Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Status	Keterangan
Tidak sesuai	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMP
Kurang Sesuai	Jika sebagian bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMP

³³ *Ibid* hal. 304

Sesuai	Jika terdapat beberapa atau satu kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMP
Sangat Sesuai	Jika seluruh bacaan menggunakan kata/kalimat yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMP

2) Komunikatif

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah Bahasa yang digunakan memudahkan siswa dalam membaca pesan yang ada dalam materi dan bahasanya sesuai dengan kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan EyD. Dengan ketentuan sebagai berikut:³⁴

Tabel 5

Kategori Komponen Komunikatif

Status	Keterangan
Sangat mempersulit /tidak sesuai dengan EyD	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau sangat tidak sesuai dengan EyD
Mempersulit /kurang sesuai dengan EyD	Jika sebagian dari bacaan menggunakan Bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau tidak sesuai dengan EyD
mempermudah / sesuai dengan EyD	Jika dalam bacaan terdapat beberapa penggunaan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau jurang sesuai dengan EyD
Sangat Mempermudah /sangat sesuai dengan EyD	Jika dalam bacaan penggunaan bahasanya mempermudah keterbacaan pesan atau sesuai dengan EyD

³⁴ *Ibid*, hal. 304

- 3) Pemakaian bahasan memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir.

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah Bahasa yang digunakan antar subbab atau paragraf telah runtut dan terpadu sesuai alur berfikir sehingga mencerminkan hubungan yang logis. Dengan ketentuan sebagai berikut:³⁵

Tabel 6
Kategori Komponen Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat
Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berfikir

Status	Keterangan
Tidak memenuhi	Jika Bahasa yang digunakan sangat tidak runtut dan sangat tidak terpadu sesuai alur berfikir
Kurang memenuhi	Jika terdapat beberapa kesalahan yang menyebabkan ketidakruntutan dan ketidakpaduan sesuai alur berfikir
Memenuhi	Jika terdapat satu kesalahan yang menyebabkan ketidakruntutan dan ketidakpaduan sesuai alur berfikir
Sangat Memenuhi	Jika bahasa yang digunakan runtut dan terpadu sesuai alur berfikir

F. METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian ilmiah, di tuntut adanya suatu metode yang sesuai dengan tema penelitian agar dapat terlaksana secara terarah dan mencapai suatu hasil yang maksimal. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ Maka metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

³⁵ *Ibid*, hal. 305

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.³⁷ Literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, jurnal, dan surat kabar.³⁸

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, ada dua macam sumber data yang digunakan sebagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data tersebut yaitu:

- a. Sumber data primer, sumber utama dari penelitian yang secara langsung berkaitan dengan tema yang menjadi pokok pembahasan yaitu buku teks “*Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP kelas VII edisi revisi 2016*” yang diterbitkan oleh Kemendikbud.
- b. Data sekunder, sumber data yang mendukung penelitian secara tidak langsung berkaitan dengan persoalan yang menjadi pembahasan dalam penelitian. Adapun data sekunder yang penulis gunakan adalah buku yang berjudul “*Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*” yang di tulis oleh Masnur Muslich tahun 2010.

³⁷ Rusdi Pohan, *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-rijal Institut, 2007) hal.. 25

³⁸ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*,(Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21

3. Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda, dan sebagainya.³⁹ Dokumen yang dimaksud yaitu buku teks PAI dan Budi Pekerti. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi berdasarkan pada kelayakan buku teks PAI dan Budi Pekerti di lihat dari segi kelayakan isi dan Bahasa.

4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data Penelitian yang berdasarkan analisis isi ini secara mendasar berorientasi empiris, bersifat menjelaskan, menguraikan, yang berkaitan dengan gejala-gejala nyata dan bertujuan prediktif.⁴⁰

Analisis isi dapat dilakukan dengan dua acara, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dicirikan dengan dominasi penggunaan angka dalam bentuk tabel atau diagram pada penemuan data penelitian. Sedangkan analisis kualitatif dapat dilakukan dengan analisis semiotika, *framing*, atau analisis wacana dan hermeneutika.⁴¹

³⁹ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal.. 10

⁴⁰ Klaus Krippendorff, *Analisis isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj, Wajfdi, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada 1993) hal.. 21-22

⁴¹ Bonaventura Satya Bharata, *Analisis Isi Kuantitatif: Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*, (Yogyakarta: Mata Padi Prasindo, 2011), hal. 97

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis isi kuantitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah isi/materi pada buku teks PAI dan Budi Pekerti edisi revisi 2016. Data ini berdasarkan standar kelayakan buku teks terutama pada segi kelayakan isi dan kelayakan Bahasa. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan keadaan isi/materi dan memberi catatan pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam tersebut.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah:

- 1) Peneliti mempersiapkan buku teks siswa Pendidikan Agama Islam SMP kelas VII edisi revisi 2016 terbitan kemendikbud tahun 2016.
- 2) Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi materi dan kelayakan Bahasa masing-masing bab yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP yang telah di jabarkan di buku Masnur Muslich.
- 3) Peneliti menganalisis buku teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
- 4) Peneliti mengkategorikan setiap aspek pada tiap bab sesuai dengan kategori penskoran yang telah di buat.
- 5) Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan setiap kategori penskoran dengan kalimat kualitatif dan menguraikan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti edisi revisi 2016 terbitan Kemendikbud.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Terkait dengan sistematika pembahasan, penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Kemudian bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori. Metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II, berisi gambaran umum mengenai Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP kelas VII. Pada Bab III memaparkan hasil analisis tentang Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP kelas VII berdasarkan kelayakan isi dan kelayakan Bahasa. Bab terakhir Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian Akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016 SMP kelas VII ditinjau dari aspek kelayakan isi, buku tersebut cukup layak untuk digunakan oleh peserta didik pada tingkat SMP kelas VII sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan dengan kesesuaian isi dengan indikator kelayakan isi. Kedalaman materi, keakuratan materi dan materi pendukung yang disajikan dalam buku teks tersebut singkat, padat, dan jelas untuk diketahui secara garis besarnya. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, soal yang ada pada buku tersebut cukup akurat dan tepat. Sebagian besar bab-bab yang ada pada buku ini telah menyajikan materi pendukung yang memuat aspek perkembangan ilmu dengan cukup baik hanya saja pada aspek perkembangan teknologi masih belum di eksplor, masih belum ada bab yang memuat perkembangan teknologi. Dari aspek keterkinian fitur, contoh, rujukan, dan aspek penalaran termuat pada soal-soal uraian yang biasa terdapat di akhir materi. Untuk aspek pemecahan masalah (*problem solving*) untuk menumbuhkan daya kreatifitas siswa, sudah termuat adanya aspek tersebut yang kebanyakan terdapat pada soal-soal latihan, namun masih kurang menyajikan beragam strategi yang bervariasi. Dari aspek komunikasi yang pada umumnya terdapat di kolom

Cermatilah, aktivitas siswa, dan tugas kelompok, aspek penerapan yang umumnya terdapat pada kolom *Ayo Berlatih* soal-soal penerapan. Aspek kemenarikan materi yang umumnya terdapat pada kolom *Kisah Teladan*, selanjutnya pada aspek mencari informasi lebih jauh dan pengayaan yang umumnya terdapat pada tabel *Aktivitas Siswa* dan tugas kelompok. Dari aspek materi pendukung masih harus disiapkan oleh guru sendiri. Oleh karena itu kesederhanaan materi yang ada pada buku ini bukanlah suatu kesalahan yang besar dan fatal. Dari kesederhanaan buku tersebut dapat diambil hikmah bahwa guru harus mempersiapkan dan mencari materi tambahan untuk mengembangkan materi pada saat pembelajaran.

2. Ditinjau dari aspek kelayakan bahasa, Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbitan Kemendikbud edisi revisi 2016 untuk SMP kelas VII sudah sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa SMP. Pesan yang ada dalam materi juga mudah dibaca dan dipahami oleh siswa, bacaan yang ada di buku tersebut sebagian besar menggunakan kalimat efektif dan komunikatif yang mempermudah dalam membaca pesan yang ada. Subbab yang ada dalam setiap bab sudah cukup runtut dan terpadu sesuai alur berfikir siswa mulai dari yang mudah hingga sulit atau mulai dari pengenalan suatu konsep hingga contoh pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula paragraf-paragraf yang menyusun sebuah subbab

yang cukup runtut dan padu, sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam bab mudah untuk ditangkap atau diterima dan mempermudah siswa dalam memahami maksud dari suatu bab atau subbab tersebut. Akan tetapi ada catatan yang perlu di perhatikan dalam buku ini terkait dengan ketetapan kaidah bahasa Indonesia. Kekurangan atau kelebihan huruf, dan penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar dan diketahui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama islam.

B. Saran

1. Bagi Penerbit

Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Dan, dalam penulisan buku hendaknya lebih teliti dalam isi materi yang disajikan, bahasa yang digunakan, dan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Meski kesalahan yang terjadi tidak banyak, tetapi kesalahan-kesalahan kecil tersebut dapat berpengaruh dan mengganggu aktifitas belajar-mengajar.

2. Bagi Guru

Sebelum mengajar hendaknya guru mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Materi yang tersaji pada buku tersebut masih berupa garis besar dan kurang mendalam pembahasannya, jadi guru harus mempersiapkan materi tambahan untuk pengembangan materi. Selain itu

guru hendaknya memiliki buku pegangan lain sebagai referensi untuk mengembangkan materi, jadi guru tidak boleh terpaku pada satu buku tersebut.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, salawat serta salam tidak lupa pula peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “Analisis kelayakan isi dan bahasa buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas VII terbitan Kemendikbud”. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan masukan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas partisipasi dan bantuan semua pihak, kami sampaikan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anton Bakker dan Achmad Chairris Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisus.
- B.P Sitepu. 2012. *Penulisan buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bonaventura Satya Bharata. 2011. *Analisis Isi Kuantitatif: Sebuah Pengantar untuk Penelitian Teks Komunikasi*. Yogyakarta: Mata Padi Prasindo.
- Dedi Supriadi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah Di Indonesia Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan, dan Buku Sumber*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Mutiara Qolbu Salim
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam keluarga: Upaya Membangun Citra Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Febriza, 2017. "Analsis Isi Buku Teks Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VII Terbitan Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar Berdasarkan Kelayakan Isi" *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Harjanto, 2005. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Henry Guntur Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, Bandung: Angkasa
- Indra Dzikri Anshori,. 2016. "Analsis isi Buku Teks "Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk Kelas IX MTs/SMP Islam" Karya A. Syarkhuddin Dan Hasan Saefullah (Pendekatan komunikatif)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Krippenddorff, Klaus. 1993. *Analisis isi Pengantar Teori dan Metodologi*, terj, Wafdi, akarta: Raja Grafindo Prasada.
- Lely Nur Hidayah Syafitri. 2017. "Analisis Perbandingan Kelyakan Isi Buku Ajar Pai Smp Kelas Ix Terbitan Nurul Fikri Dan Ypi Al-Azhar Dalam Perspektif Kurikulum 2013", *Tesis*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Longman, Addison Wesley, 2010. *Keerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Assesmen*, terj, A toxonomy of learning, teaching, assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- M. Ngalm Purwanto. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masnur Muslich. 2010. *Text Book Writing Dasar-Dasar Pemahaman. Penulisam Dan Pemakaian Buku Text*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin, 2004, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengaktifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Muhammad Ahsan, Sumiyati, Mustahdi. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs kelas VII*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,
- Novan Ardy wiyani. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurul Farida, 2016. *Analisis Isi Buku Teks Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas Vii SMP/Mts Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi, Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 2013. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusdi Pohan. 2007. *Metodeologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-rijal Institut.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 24 tahun 2016 tentang KI dan KD pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs. 2016. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Sarjono, dkk, 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- SindoNews. 2017. *Heboh Nabi Zahra dalam Buku Pelajaran Agama Islam*, (<https://daerah.sindonews.com/read/1099063/21/heboh-nabi-zahra-dalam-buku-pelajaran-agama-islam-di-majalengka-1460014454>) Diakses tanggal 2 Desember 2017
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 2: Ilmu Pendidikan Praktis*, Jakarta: PT Intima dan Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wiji Suwarno. 2011. *Perpustakaan & Buku Wacana Penulisan & Penerbitan* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa :Krisnanto Muhammad Aziz
 NIM :13410124
 Pembimbing :Drs. H. Rofik, M.Ag
 Judul :Analisis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud
 Fakultas :Ilmu tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi :Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	18/12/2017	I	ACC Proposal Skripsi untuk di seminarkan	
2	02/01/2018	II	Seminar Proposal	
3	09/03/2018	III	Pengajuan Bab I-IV	
4	10/04/2018	IV	Revisi Bab I-IV	
5	16/04/2018	V	Pengajuan Revisi Bab I-IV	
6	18/04/2018	VI	Pengajuan Revisi Bab III-IV	
7	19/04/2018	VII	Pengajuan naskah dari awal hingga akhir	
8	20/04/2018	VIII	Finalisasi dan ACC	

Yogyakarta, 20 April 2018

Pembimbing,



Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KRISNANTO MUHAMMAD A
NIM : 13410124
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Krisanto M.A.

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,
Presiden

DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : KRISNANTO MUHAMMAD A
NIM : 13410124
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Radino, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

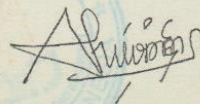
95.10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,



Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : KRISNANTO MUHAMMAD A

NIM : 13410124

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N Godean dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Sarjono, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.70 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.3/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Krisnanto Muhammad A
Tempat, dan Tanggal Lahir : Wonosobo, 15 September 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13410124
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Sidomoyo
Kecamatan : Godean
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,96 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Krisnanto Muhammad A
NIM : 13410124
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Mei 2016
Kepala PTIPD



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.2.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Krisnanto Muhammad A :

تاريخ الميلاد : ١٥ سبتمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ مارس ٢٠١٨, وحصل
على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ مارس ٢٠١٨

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.4.8/2018

This is to certify that:

Name : **Krisnanto Muhammad A**
Date of Birth : **September 15, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **January 24, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	48
Total Score	467

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA



Yogyakarta, January 24, 2018
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



DAFTAR RIWAYAT PENULIS



Nama : Krisnanto Muhammad Aziz

Tempat, Tgl Lahir : Wonosobo, 15 September 1994

Agama : Islam

Alamat : Jalan Banyumas, Kalierang RT 001/ RW 004, Kec. Selomerto, Kab. Wonosobo

Alamat Jogja : Jln. STM. Mrican no 4 gang pertolongan 2 rumah no 3

No.HP/Email : 085879780225 – krisnamuha@gmail.com

Riwayat pendidikan :

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
SD	SD N 2 Kalierang	2007
SMP	SMP N 2 Selomerto	2010
SMA	SMA N 2 Wonosobo	2013
Universitas	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Sampai Sekarang

Yogyakarta, 20 April 2018

Hormat saya

Krisnanto Muhammad Aziz